

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan praktek kerja profesi apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Kimia Farma 52 mulai tanggal 16 Januari 2017 hingga 17 Februari 2017, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Apoteker memegang peranan, fungsi, posisi dan tanggung jawab penting dalam suatu apotek untuk melaksanakan pelayanan kefarmasian yang sesuai dan kehadirannya tidak dapat digantikan begitu saja oleh orang lain. Oleh sebab itu seorang apoteker harus selalu hadir dalam apotek.
2. Apotek harus dipimpin oleh seorang apoteker yang berwawasan luas dan berkompentensi sehingga dapat melaksanakan pekerjaan kefarmasian dengan baik.
3. Apoteker memiliki dua tanggung jawab yaitu tanggung jawab secara managerial dan tanggung jawab pelayanan kefarmasian. Tanggung jawab managerial adalah tanggung jawab terkait perencanaan dan pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan obat. Sedangkan tanggung jawab pelayanan kefarmasian adalah tanggung jawab terkait dengan hubungan Apoteker dengan pasien, seperti pengkajian resep, *compounding* dan *dispensing*, serta pemberian KIE
4. Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan tempat apoteker melakukan pekerjaan kefarmasian mulai

dari pengadaan penerimaan, penataan, penyimpanan dan pencatatan obat sampai penyerahan obat kepada pasien yang meliputi KIE dan swamedikasi yang memiliki peranan penting dalam mencapai kesehatan.

5. Praktek kerja profesi calon apoteker dapat terjun langsung ke dunia kerja dengan menerapkan segala ilmu yang telah diperoleh dan memperoleh banyak pengalaman secara langsung.
6. Apoteker dituntut untuk selalu dapat menyelesaikan permasalahan dan kasus terkait kefarmasian yang terjadi di apotek